



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Aplikasi Info BMKG merupakan aplikasi yang menyediakan informasi berupa cuaca dan iklim, kualitas udara, gempa bumi, cuaca maritim, cuaca penerbangan, dan cuaca karhutla di berbagai daerah yang ada di Indonesia. Info BMKG dapat diunduh melalui *Google Play* dan *App Store* di mana terdapat lebih dari lima juta pengguna Info BMKG ini. Namun, menurut hasil kuesioner terhadap 100 pengguna aplikasi Info BMKG dan *Forum Group Discussion* (FGD) yang telah dilakukan penulis terhadap 6 pengguna aplikasi Info BMKG, ditemukan bahwa tampilan *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) dari aplikasi Info BMKG masih kurang konsisten. Pengguna merasa kesulitan untuk langsung menemukan suatu informasi yang sangat penting karena ukuran tulisan, grafik, dan gambar menggunakan ukuran yang hampir semuanya sama besar. *Flow* atau alur aplikasi ini juga berantakan dan membuat pengguna kesulitan ketika ingin menemukan informasi. Sedangkan berdasarkan hasil *review* dari penggunaan aplikasi Info BMKG di *Google Play*, beberapa pengguna mengeluhkan tampilan *interface* aplikasi Info BMKG yang membosankan dan sulit untuk digunakan (tidak *user friendly*). Karena hal ini, pengguna menjadi kurang nyaman saat menggunakan aplikasi Info BMKG.

Pada wawancara yang dilakukan dengan Bapak Afif dan Bapak Rizka selaku ahli UI/UX, kedua narasumber menyebutkan pentingnya memenuhi kebutuhan pengguna dalam merancang UI/UX. Kemudian dalam wawancara yang dilakukan dengan pihak BMKG, yaitu Bapak Raksaka selaku *web* dan *app developer* BMKG juga menyebutkan bahwa aplikasi Info BMKG sudah tidak mengalami *update* sejak 5-6 tahun yang lalu. Selain itu Bapak Raksaka juga menyebutkan bahwa tujuan aplikasi BMKG yaitu untuk menyampaikan informasi mengenai BMKG kepada para pengguna aplikasinya.

Dalam merancang, penulis menggunakan metode *Human Centered Design* dari IDEO. Setelah merancang UI/UX dan *prototype* aplikasi, penulis melakukan *alpha test* terhadap 22 responden yang merupakan seorang perancang juga. Penulis menerima berbagai kritik dan saran dari segi pandang seorang perancang. Dari kritik dan saran yang diterima, penulis kemudian melakukan pengolahan dan iterasi sehingga aplikasi ini semakin siap diujikan kepada target sasaran. Kemudian pada *beta test* yang telah dilakukan, penulis mendapatkan kesimpulan yaitu dari segi *interface* sudah cukup membantu para pengguna aplikasi dalam menemukan informasi. Selain itu pengalaman yang didapatkan pengguna juga baik karena aplikasi mudah dioperasikan.

Namun kekurangan dari perancangan ini adalah penulis tidak memiliki ilmu *programming* sebuah aplikasi, sehingga tidak mengetahui apakah *prototype* aplikasi memungkinkan untuk dinyatakan menjadi sebuah aplikasi. Penulis lebih baik dapat mempertimbangkan hal tersebut.

5.2 Saran

Berikut merupakan saran yang dapat penulis berikan dalam melakukan perancangan UI/UX aplikasi Info BMKG.

- 1) Saat ingin merancang UI/UX dalam sebuah aplikasi, diperlukan adanya pola pikir untuk mengutamakan kepentingan atau kebutuhan pengguna aplikasi tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan menempatkan posisi penulis sebagai pengguna aplikasi. Sehingga nantinya aplikasi yang dirancang dapat menyelesaikan permasalahan dan memenuhi kebutuhan dan tujuan pengguna aplikasi.
- 2) Sebelum melakukan perancangan, perlu melakukan riset atau penelitian terlebih dahulu, baik terhadap topik permasalahan maupun target perancangan. Dalam kasus ini diperlukan adanya wawancara dengan pihak BMKG untuk mengetahui tujuan utama dari aplikasi, selain itu dilakukan kuesioner terhadap pengguna aplikasi Info BMKG, supaya mendapatkan data mengenai pendapat pengguna terhadap aplikasi Info BMKG.

- 3) UI dan UX memiliki hubungan yang erat satu sama lain, meskipun keduanya merupakan dua hal yang berbeda. Untuk itu diperlukan adanya fokus terhadap kedua hal ini, dimana dengan memperhatikan kedua hal ini secara seimbang.
- 4) Untuk mencari referensi dari orang-orang yang lebih berpengalaman, sehingga dari sini bisa mendapatkan *insight* yang lebih luas dan yang lebih baik yang belum pernah dibayangkan sebelumnya.
- 5) Pentingnya untuk melakukan *alpha test* dan *beta test*, karena dari sini dapat mendapatkan banyak kritik dan saran yang dapat memperbaiki perancangan ini menjadi lebih baik lagi. Setelah mendapatkan kritik dan saran, dilakukan adanya pengolahan kembali kritik dan saran yang diterima, supaya kembali menimbang kemauan pengguna dengan kebutuhan atau tujuan aplikasi ini sudah benar.
- 6) Dalam sidang akhir, didapatkan saran bahwa untuk lebih dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai target perancangan, seperti target seperti apa (lingkungan dan keadaan psikografisnya) yang membutuhkan aplikasi Info BMKG.
- 7) Dalam sidang akhir, didapatkan juga saran mengenai ketika penulis melakukan *alpha test* dan *beta test*, penulis perlu menanyakan perihal keterkaitan *tone of voice* yang telah dipilih sebelumnya kepada target sasaran atau responden di kuesioner. Supaya penulis dapat mengetahui apakah aplikasi sudah mengkomunikasikan sesuai dengan *tone of voice* tersebut. Pertanyaan juga harus ditanya dengan skala yang dapat terukur.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A